

5. SISTEM IZIN KERJA SELAMAT



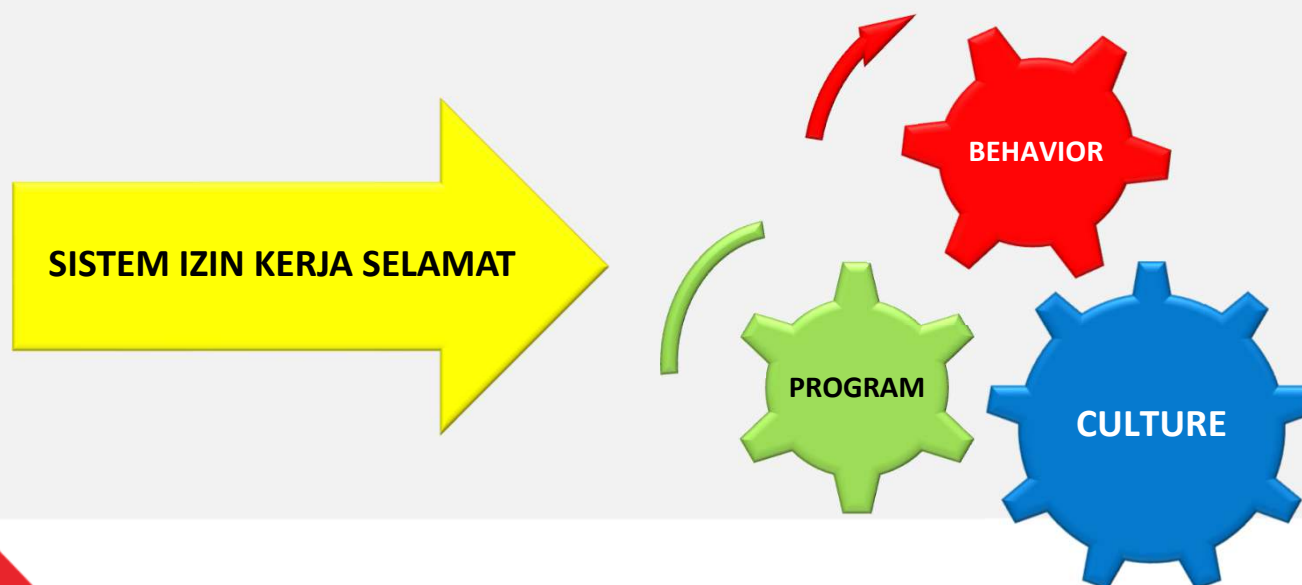
TUJUAN PENERAPAN SIKA

Memastikan pekerjaan dilakukan dengan selamat

Mencegah terjadinya kecelakaan kerja

Meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja dengan perencanaan yang terstruktur

Membentuk budaya yang mendukung *continual improvement*



PRINSIP DASAR SIKA

Setiap pekerja memiliki **wewenang untuk menghentikan pekerjaan** yang tidak selamat dan wajib melaporkan setiap insiden yang terjadi

Sarana komunikasi, permintaan persetujuan, verifikasi rencana kerja, dan mitigasi bahaya antar berbagai pihak di lokasi kerja

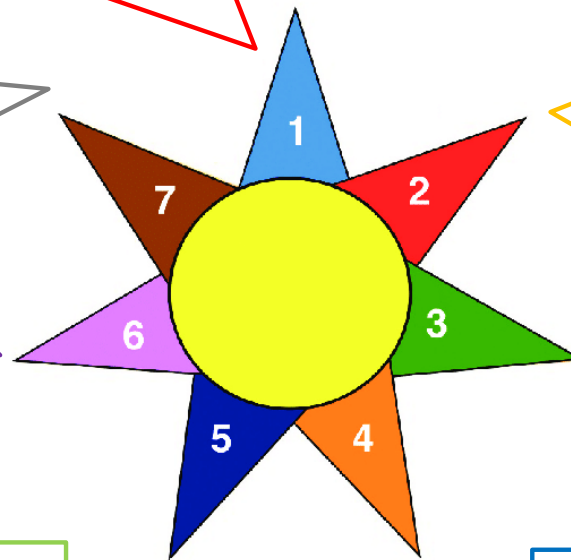
Seluruh pekerjaan harus dilakukan dengan memperhatikan **prosedur yang berlaku**, memperhatikan peralatan yang dipergunakan dan kondisi lapangan, serta ruang lingkup pekerjaan

Rencana tanggap darurat disusun berdasarkan potensi kecelakaan yang mungkin terjadi dan diterapkan sebelum memulai pekerjaan

Seluruh pekerjaan hanya boleh dilakukan bila telah tersedia **pengelolaan risiko pekerjaan** tersebut.

Alat pelindung diri harus digunakan sesuai dengan hasil kajian risiko dan/atau sesuai dengan persyaratan minimum di lokasi kerja

Seluruh pekerja harus diberikan **pelatihan** dan memiliki **kompetensi** yang sesuai untuk dapat memahami risiko pekerjaan



RUANG LINGKUP PENERAPAN SIKa



Di premises yang beroperasi di bawah Subholding Upstream (Regional, Zona, Wilayah Kerja, dan Anak Perusahaan)



Pada aset-aset kerja sama (partnership) yang kendali operasi berada di bawah Subholding Upstream (Pertamina sebagai Operator).

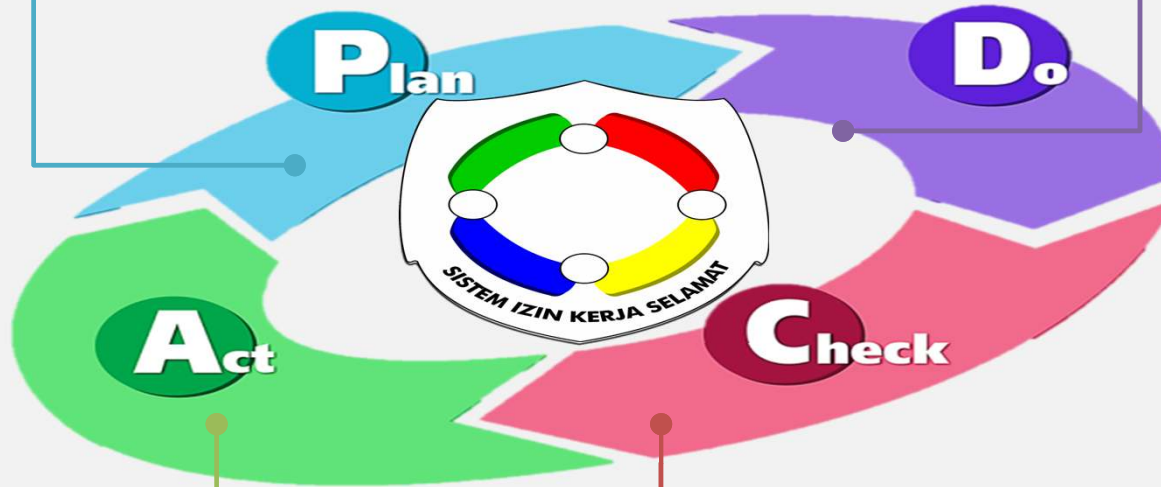


Pada kondisi tertentu, SIKa milik mitra kerja atau partner dapat diterapkan jika memenuhi persyaratan SIKa milik SHU. Apabila akan dipergunakan SIKa milik mitra kerja atau partner, maka harus dibuat kesepakatan formal pengendalian pekerjaan (Bridging Document) yang menjelaskan penerapan SIKa di aset tersebut.

12 ELEMEN SIKA

1. Prosedur & Strategi Implementasi Tertulis
2. Peran, Tanggung Jawab & Akuntabilitas
3. Pelatihan & Kompetensi
4. Perencanaan & Penjadwalan

5. Kajian Risiko
6. Izin Kerja
7. Komunikasi Tertulis
8. Pemantauan Pekerjaan yang sedang Berjalan
9. Meninggalkan Pekerjaan dalam Kondisi Selamat



10. Menghentikan Pekerjaan yang Tidak Selamat
11. Pembelajaran Internal & Eksternal
12. Inspeksi, Audit & Tinjauan Berkala

1	Electrical repair (example: lamp, generator, wiring, etc) at non process area	-	-	PA*	Site Supt	AA	PA*	-	-
2	Electrical repair (example: lamp, generator, wiring, etc) at process area	-	-	PA*	Site Supt	AA	PA*	-	-
3	Mechanical & Instrumentation repair (example: valve, engine, pump, etc) at non process area	-	-	PA*	Site Supt	AA	PA*	-	-
4	Mechanical & Instrumentation repair (example: valve, engine, pump, etc) at process area	-	-	PA*	Site Supt	AA	PA*	-	-
5	Welding/hot work at Plant (Process area)	-	-	PA*	Site Supt	AA	PA*	-	-

Prosedur & Strategi Implementasi Tertulis dari penerapan SIKa harus dibuat untuk menjelaskan bagaimana SIKa dilakukan di lokasi kerja dan memastikan dokumen yang diterbitkan serta telah mendapatkan persetujuan sesuai dengan Sistem Manajemen Kontrol Dokumen

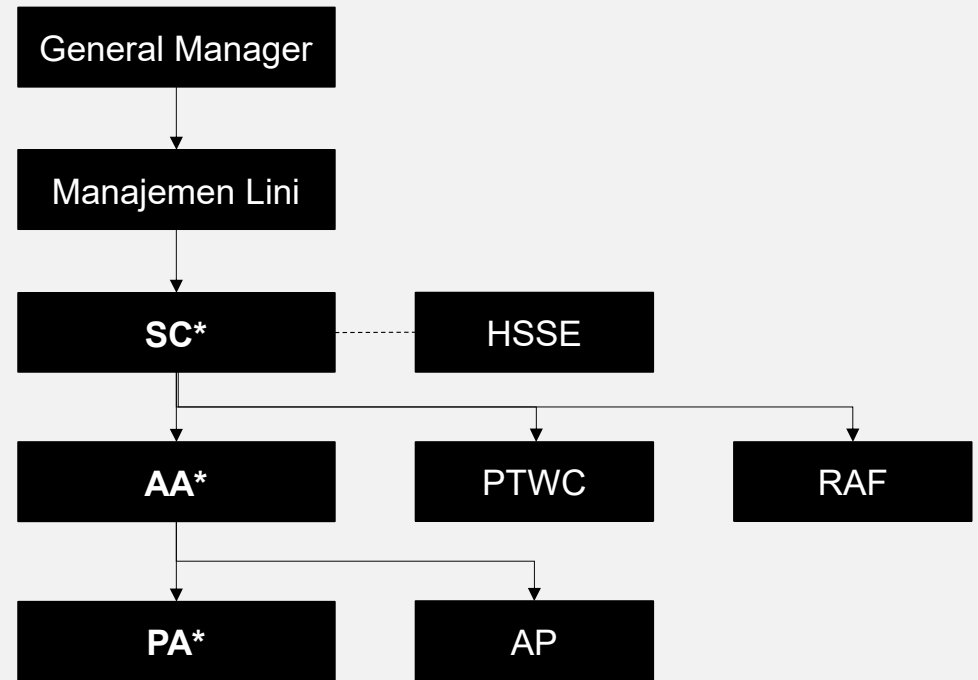


Seluruh peran dan tanggung-jawab yang diperlukan untuk menjalankan Pedoman Sistem Izin Kerja Selamat dan TKO terkait harus diidentifikasi, dijabarkan kepada pekerja di lapangan, diberikan otorisasi serta dapat diaudit.

KETERANGAN:

- SC : Site Controller
- AA : Area Authority
- PTWC : Permit To Work Coordinator
- RAF : Risk Assessment Facilitator
- PA : Performing Authority
- AP : Authorized Persons (Authorized Gas Tester, Isolating Authority, Fire Watcher, dll)

*Peranan yang wajib tersedia



Setiap lokasi wajib memiliki Organisasi SIKA dengan *Peran Kunci* yang sesuai potensi risiko pekerjaan dan lokasi kerja



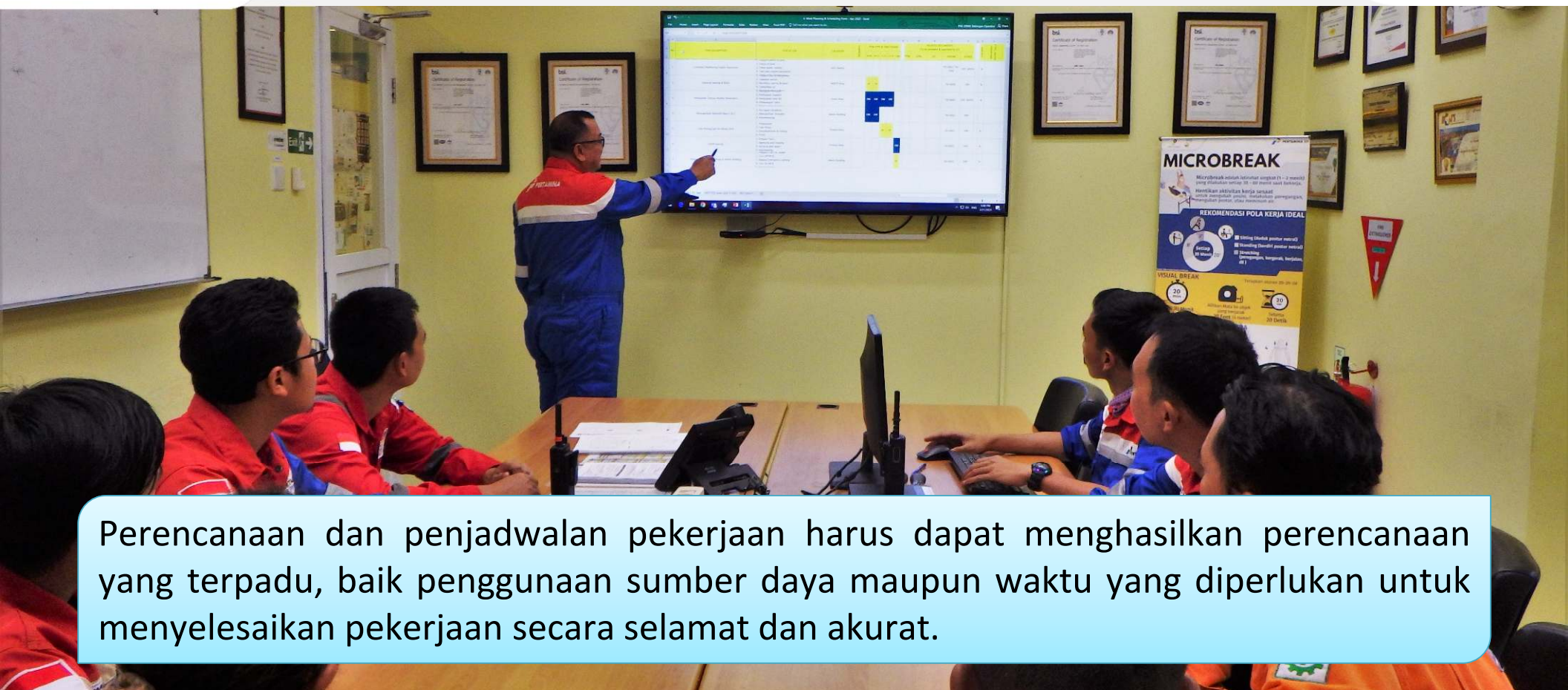
Seluruh pekerja yang terlibat dalam penerapan SIKa harus mendapatkan pelatihan dan mencapai tingkat kompetensi yang diperlukan untuk memastikan penerapan SIKa dijalankan dengan benar.

Persyaratan

- Setiap personel yang terlibat dalam proses SIKa harus terlatih dan terotorisasi
- Setiap peserta pelatihan harus lulus evaluasi pelatihan dengan nilai minimum 70

Pekerja harus mengikuti pelatihan ulang apabila

- Masa berlaku sertifikat pelatihan (3 tahun) habis.
- Dinilai perlu oleh SC & AA mendalami kembali pengetahuan tentang SIKa
- Jika terdapat perubahan pada proses SIKa yang mengharuskan dilakukan pelatihan penyegaran
- Rekomendasi hasil investigasi insiden.



Perencanaan dan penjadwalan pekerjaan harus dapat menghasilkan perencanaan yang terpadu, baik penggunaan sumber daya maupun waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan secara selamat dan akurat.

KAJIAN RISIKO

Kajian risiko harus dibuat, dipahami dan dijalankan sesuai dengan tingkatan kompleksitas pekerjaan, juga melihat potensi dan dampak bahaya, serta pengendalian dan mitigasi yang dibutuhkan untuk menjamin pekerjaan dapat diselesaikan dengan selamat.



IZIN KERJA



Proses formal “pemberian izin kerja” harus sesuai dengan ruang lingkup/*scope* pekerjaan secara spesifik dan untuk memastikan pekerjaan tersebut dikendalikan dengan ALARP.

JENIS IZIN KERJA

Hot Work

Api terbuka (open flame) dan potensi percikan api (spark potential)

Critical Work

Working at height, over the side, diving, critical lift, ground disturbance, live electrical/high risk electrical, abrasive blasting, pekerjaan dengan radioaktif, pressurized system, atau peledak

General Work

Pekerjaan sipil, wet grit blasting, penggunaan air/hydraulically powered tools, bunkering/transfer bahan bakar ke close system

Breaking Containment

Unbolting flanges/manways, hot bolting/odd bolting, melepaskan plate orifice, spading/de-spading pada sistem yang berisi hidrokarbon, membuka/menutup pig launcher & receiver



Untuk memastikan pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan dan tertulis dalam Izin Kerja, dikomunikasikan kepada pekerja serta dapat dibuktikan melalui audit berkala.

PEMANTAUAN BERKALA

Area Authority (AA) harus mengunjungi dan memeriksa lokasi kerja secara berkala untuk memastikan kondisi pekerjaan di lapangan yang diuraikan dalam izin kerja sesuai dan tidak berubah, serta pekerjaan berlangsung dengan selamat.



MENINGGALKAN PEKERJAAN

Sebelum izin kerja ditutup, saat penyelesaian atau penghentian sementara pekerjaan, lokasi kerja harus diinspeksi Area Authority (AA) untuk memastikan tidak ada potensi kecelakaan yang tersisa.



Setiap pekerja memiliki kewenangan untuk menghentikan pekerjaan yang berpotensi tidak selamat sedini mungkin.





HENTIKAN!

HENTIKAN
pekerjaan

AMANKAN lokasi &
LAPORKAN

Evaluasi dan mengkaji risiko kembali

AA & Tim

RENCANAKAN & PERSIAPKAN
pekerjaan

LANJUTKAN
pekerjaan

- J I K A**
- ➔ TIDAK SELAMAT.
 - ➔ RAGU yang sedang dilakukan.
 - ➔ PENYIMPANGAN dari rencana kerja awal.

PEMBELAJARAN INTERNAL & EKSTERNAL



Seluruh pembelajaran yang diperoleh harus ditinjau keterkaitannya dengan *scope* pekerjaan serta penerapan SIKA untuk kemudian didistribusikan dan didokumentasikan.



Program inspeksi, audit dan tinjauan berkala harus dilaksanakan untuk meningkatkan penerapan SIKa. Setiap penyimpangan yang ditemukan harus ditinjau, ditindaklanjuti, dan dikomunikasikan ke manajemen.